

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembentuk kemampuan seseorang. Sebagai tenaga kependidikan, seorang pendidik dituntut untuk mempunyai kualifikasi pendidikan yang relevan. Keberadaan Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD) meniscayakan bagi guru untuk memiliki kualifikasi pendidikan tertentu. Hal ini bertujuan bahwa ketika guru memiliki kualifikasi pendidikan yang cukup maka kualitas pendidikan akan semakin baik.<sup>1</sup> Latar belakang guru yang sama, sesuai dengan kompetensi tugas yang dilaksanakannya akan sangat mempengaruhi ketercapaian kegiatan pembelajaran. Agar dapat terlaksananya pendidikan yang maksimal, hasil belajar mengajar yang sesuai, maka harus memenuhi komponen dalam proses belajar mengajar yang maksimal.

PKn merupakan mapel yang mudah didapatkan dan dipelajari dibangku sekolah, mulai dari SD/MI sampai ke jenjang selanjutnya. Tujuan dari pembelajaran pendidikan kewarganegaraan diharapkan peserta didik mampu memahami serta mengaplikasi apa yang sudah menjadi bagian dan tanggung jawab sebagai seorang peserta didik dan masyarakat. Berkenaan dengan pembelajaran dibidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dimadrasah, pada umumnya pendidik lebih cenderung menggunakan metode yang bersifat *verbalistik* yakni ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Keadaan tersebut yang menjadikan timbulnya rasa kejenuhan dan merasa bosan dikalangan peserta didik, sebagai akibat dari sikap monoton yang ditampilkan oleh pendidik dengan senantiasa berbicara terus menerus sementara peserta didik diam mendengarkan.

Selama ini pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara pusatnya kepada pendidik. Pendidik mengajar menyampaikann mapel menggunakan metode konvensional sehingga kurang

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab I pasal 1 ayat 1

memperhatikan situasi belajar siswa yang seharusnya diutamakan, dengan hal tersebut hasil belajarpun kurang maksimal. Melalui guru yang mempunyai kompetensi tinggi, *output* pembelajaran diharapkan akan semakin tinggi pula. Sehingga kompetensi profesional seorang pendidik adalah sebuah keniscayaan yang tidak terbantahkan. Secara substansi, guru merupakan orang yang mempunyai kompetensi keilmuan tertentu dan dapat menjadikan orang lain pandai dalam ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.<sup>2</sup> Meskipun prinsipnya tidak harus memiliki kualifikasi keguruan secara formal, namun dalam kaitanya dengan administrasi itu merupakan suatu kebutuhan yang sangatlah penting sebagai alat evaluasi yang terukur.

Dalam penerapan metode belajar cerdas, cermat, cepat dan tepat dengan keadaan peserta didik yang memiliki kemampuan sedang/bahkan dibawah rata-rata dapat membantu mengeksplorasi kemampuan yang telah dimiliki siswa dengan cara terus diasah dan ditumbuh kembangkan supaya tidak tertinggal dengan yang lainnya. Mempelajari mata pelajaran PKn bukan hanya sekedar teori saja namun mengenai tentang ilmu yang nyata yang bersifat alamiyah, bersifat teori dan juga bukti nyata dengan peristiwa yang ada dalam lingkungan sekitar.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian kualitatif ini berdasarkan gejala yang bersifat *holistic* (menyeluruh, tidak bisa terpisahkan), sehingga peneliti tidak menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tapi keseluruhan situasi sosial meliputi tempat, pelaku, dan aktifitas berinteraksi secara sinergis.<sup>3</sup>

Fokus dari penelitian ini ialah mengenai Penerapan Metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat dan Tepat) pada mata pelajaran PKn KD 3.2 dan 4.2 Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab dalam Kehidupan Sehari-hari. Penelitian ini dilakukan di kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara.

---

<sup>2</sup> Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: Rasail, 2007) Hal-3

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2017) Hal 54

### C. Rumusan Masalah

Rumusan yang telah melatarbelakangi permasalahan yang ada bisa dirumuskan permasalahan pada penelitian yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat, dan Tepat) dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat metode C3T (Cermat, Cepat, Tepat dan Tepat) dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara Tahun Ajaran 2020/2021?

### D. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian agar lebih mudah maka diperlukan adanya tujuan atau sudah mengerti apa yang dituju, sehingga pada saat melaksanakan penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dilaksanakan agar apa yang telah diharapkan bisa lancar.

Adapun tujuannya dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat, dan Tepat) dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara Tahun Ajaran 2020/2021
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode C3T (Cermat, Cepat, Tepat dan Tepat) dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pancur 1 Mayong Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

### E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan, khususnya menjadi acuan dalam proses pembelajaran, sehingga tidak menimbulkan suatu proses belajar mengajar yang penuh dengan kejenuhan dimana

peserta didik merasa terbelenggu serta terjebak dalam situasi yang tidak kondusif. Sehingga dapat menyebabkan hasil belajar yang diterima siswa kurang. Selain itu juga dapat memberikan masukan informasi secara teori terhadap penelitian ini sesuai dengan judul dan tema skripsi, utamanya masalah penerapan model pembelajaran C3T mampu mengembangkan kemampuan diranah kognitif siswa pada mata pelajaran PKN.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

- a. Meningkatkan kemampuan pendidik untuk memecahkan permasalahan yang muncul dari siswa.
- b. Membantu memberikan informasi meningkatkan kemampuan siswa.
- c. Dapat meningkatkan pemahaman guru dan kolaborasi tentang PTK
- d. Dapat meningkatkan minat pendidik untuk melakukan Penelitian Tindakan kelas.

2) Bagi Peserta Didik

- a) Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN.
- b) Motivasi dan peningkatan hasil belajar siswa terhadap pelajaran PKN meningkat.

3) Bagi Madrasah

- a) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang bermanfaat bagi madrasah, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan kajian bersama untuk rujukan belajar mengajar dikelas V Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Ulum Pancur I Mayong Jepara.
- b) Mendapatkan panduan tentang pelaksanaan pembelajaran model C3T.

4) Bagi Peneliti

- a) Memberikan wawasan baru kepada peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran model C3T.
- b) Mendapatkan pengalaman langsung tentang pelaksanaan pembelajaran model C3T,

sekaligus sebagai contoh yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan kelak dilapangan.

- c) Memberi bekal bagi peneliti sebagai calon guru Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

## F. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini sistematika penulisan agar mendapatkan gambaran dan juga garis besar dari masing-masing bagian yang saling berhubungan, sehingga didapatkan secara sistematis serta ilmiah. Sebagai berikut sistematikanya:

### 1. Bagian Awal

Pada penelitian ini bagian awal terdiri dari judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, surat pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar gambar.

### 2. Bagian Isi

Pada bagian isi memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, bab I sampai dengan bab V yang saling berkesinambungan antara satu sama yang lainnya merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Berikut bab 1-5 yang akan di jelaskan:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pertama terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab kedua terdiri dari kajian teori, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ketiga terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab keempat ini peneliti membahas mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan, mengenai; gambaran obyek penelitian tentang sejarah kelembagaan, letak geografis, visi-misi dan tujuan, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi dan keadaan sarana prasarana. Deskripsi data penelitian mengenai 1). Penerapan metode c3t cerdas, cermat, cepat dan tepat dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa mata pelajaran PKn kelas 5. 2). Faktor pendukung dan faktor penghambat metode c3t cerdas, cermat, cepat dan tepat dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa mata pelajaran PKn kelas 5. dan dianalisis data penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab kelima atau juga disebut pembahan terakhir pada skripsi ini berisi simpulan serta saran yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

**3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran, transkrip wawancara, hasil observasi, dokumentasi dan data yang digunakan pada saat penelitian.